

**PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SIANTAR TOP TBK.**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Niel Fiandio Limarga
2014120071

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-
XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

***THE APPLICATION OF FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO
ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE PT. SIANTAR TOP TBK.***



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete a part of the requirements
to get a Bachelor's Degree in Economics**

Author

Niel Fiandio Limarga

2014120071

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT PROGRAM
(Accredited Based on the Decree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
Bandung
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT. SIANTAR TOP TBK.**

Oleh:

Niel Fiandio Limarga

2014120071

Bandung, 15 Januari 2018

Kepala Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Niel Fiandio Limarga
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Juli 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014120071
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SIANTAR TOP TBK.

Dengan,

Pembimbing : Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2018
Pembuat pernyataan:



(Niel Fiandio Limarga)

ABSTRAK

Bila suatu perusahaan mendapatkan penghargaan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sehat. Kinerja keuangan yang sehat dapat tercermin dari laporan keuangannya dan kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaannya dimata investor. Dalam penghargaan yang baru dimenangkan oleh PT. Siantar Top Tbk. yaitu *Best Issuers* 2017, terdapat kategori yaitu aktivitas perdagangan saham dan likuiditas saham. Sedangkan PT. Siantar Top Tbk. memiliki aktivitas perdagangan saham yang cukup rendah atau saham diam. Walaupun memiliki saham diam, PT. Siantar Top Tbk. dapat memenangkan penghargaan. Dengan demikian penulis tertarik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, adanya kemungkinan bahwa kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk. lebih baik dibandingkan dengan rata-rata 6 perusahaan lainnya.

Penelitian ini membahas mengenai analisis vertikal dan horizontal laporan keuangan PT. Siantar Top Tbk., analisis arus kas dan kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan keterangan yang bersifat menjelaskan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh 6 perusahaan pemenang *Best Issuer* 2017.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan aset tetap meningkat setiap tahunnya. Investasi jangka pendek meningkat sangat besar di tahun 2016 dan dikerluarkan hutang obligasi pada tahun 2014 dan 2016. Pada tahun 2016, hutang bank dikurangi oleh PT. Siantar Top Tbk. dan digantikan dengan hutang obligasi. Laporan laba rugi, menunjukkan penjualan yang terus meningkat dan biaya-biaya yang dikeluarkan juga terus meningkat secara proporsional yang menyebabkan laba meningkat secara proporsional. Rasio likuiditas dan hutang sebanding dengan perusahaan lainnya. Rasio profitabilitas berada cukup jauh dibawah rata-rata perusahaan *Best Issuers* 2017. Sedangkan rasio aktivitas berada sedikit dibawah rata-rata perusahaan lainnya. Pada rasio pasar, PT. Siantar Top Tbk. memiliki angka yang berada diatas rata-rata.

PT. Siantar Top Tbk. harus meningkatkan penjualan dan melakukan efisiensi biaya, maka akan meningkatkan laba dan perputaran pesediaan. Dengan peningkatan laba yang signifikan maka akan memperbaiki aktivitas perputarannya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk.”**. Adapun maksud dari penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Di dalam penelitian ini, penulis menuangkan segala teori-teori yang penulis miliki dan dapatkan dalam perkuliahan. Teori tersebut penulis terapkan ke dalam penelitian langsung dengan menggunakan objek penelitian yang dipraktikkan dalam dunia nyata. Selain itu, melalui penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan referensi dan informasi bagi setiap orang yang membacanya.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis mengalami banyak tantangan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari segi materi maupun moril, skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang sudah membesarkan dan memberikan cinta kasihnya kepada penulis. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi untuk selalu memberikan yang terbaik dalam hidup penulis.
2. Kedua saudara penulis dan seluruh keluarga besar yang terus menyemangati dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Triyana Iskandar, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas waktu, tenaga, bimbingan, nasihat, dan motivasi yang telah ibu berikan kepada penulis.
6. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, SE., M.M. sebagai dosen wali yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam menjalankan perkuliahan.

7. Para dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama proses belajar mengajar.
8. Seluruh karyawan tata usaha, perpustakaan, satpam dan prakarya Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan atas segala bantuan yang telah diberikan dari penulis masuk kuliah sampai selesainya.
9. Vanessa, Michael, dan Francisca sebagai teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi yang telah bersama-sama dengan penulis mencari referensi dan membantu penulis ketika kebingungan.
10. Seluruh teman-teman di gereja dan teman-teman di kampus yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

Niel Fiandio Limarga

DAFTAR ISI

hal.

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2.2. Kinerja Keuangan.....	11
2.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	11
2.4. Statement Of Cash Flow	13
2.5. Analisis Rasio Keuangan	14
2.5.1. Rasio Likuiditas	15
2.5.2. Rasio Aktivitas	16
2.5.3. Rasio Hutang.....	17
2.5.4. Rasio Profitabilitas.....	19
2.5.5. Rasio Pasar.....	20
2.6. Saham	21
2.6.1. Pengertian Saham.....	21
2.5.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	22
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN	24
3.1. Objek Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.3.1. Data Sekunder	26
3.3.2. Time Series Data.....	26
3.4. Teknik Analisis Data	26
3.4.1. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan.....	26
3.4.2. Statement of Cash Flow	27
3.4.3. Rasio Likuiditas	27
3.4.4. Rasio Aktivitas.....	28
3.4.5. Rasio Hutang.....	29
3.4.6. Rasio Profitabilitas.....	30
3.4.7. Rasio Pasar.....	32

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Analisis Vertikal dan Horizontal Laporan Keuangan PT. Siantar Top Tbk.	33
4.1.1. Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	33
4.1.2. Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	39
4.1.3. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi	44
4.1.4. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi	48
4.2. <i>Statement of Cash Flow</i>	52
4.2.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	52
4.2.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi.....	52
4.3. Analisis Rasio Keuangan	59
4.3.1. Rasio Likuiditas / <i>Liquidity Ratio</i>	59
4.3.2. Rasio Aktivitas / <i>Activity Ratio</i>	61
4.3.3. Rasio Hutang / <i>Debt Ratio</i>	66
4.3.4. Rasio Profitabilitas / <i>Profitability Ratio</i>	67
4.3.5. Rasio Pasar / <i>Market Ratio</i>	72
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	 74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	 76
LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP PENULIS	197

DAFTAR TABEL

		hal.
Tabel 4.1	Laporan Neraca PT. Siantar Top Tbk. Vertikal	35
Tabel 4.2	Laporan Neraca PT. Siantar Top Tbk. Horisontal	40
Tabel 4.3	Laporan Laba Rugi PT. Siantar Top Tbk. Vertikal	45
Tabel 4.4	Laporan Laba Rugi PT. Siantar Top Tbk. Horisontal	49
Tabel 4.5	Laporan Arus Kas PT. Siantar Top Tbk.	54
Tabel 4.6	Rasio Lancar PT. Siantar Top Tbk.	58
Tabel 4.7	Rasio Lancar Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	58
Tabel 4.8	Rasio Lancar Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017 tanpa TCID	58
Tabel 4.9	Rasio Cepat PT. Siantar Top Tbk.	59
Tabel 4.10	Rasio Cepat Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	59
Tabel 4.11	Rasio Cepat Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017 tanpa TCID	59
Tabel 4.12	Perputaran Persediaan PT. Siantar Top Tbk.	60
Tabel 4.13	Perputaran Persediaan Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	60
Tabel 4.14	Perputaran Persediaan Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017 tanpa ROTI	61
Tabel 4.15	Perputaran Piutang PT. Siantar Top Tbk.	61
Tabel 4.16	Perputaran Piutang Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	61
Tabel 4.17	Perputaran Piutang Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017 tanpa HMSM	62
Tabel 4.18	Rata-rata Periode Tagih PT. Siantar Top Tbk.	62
Tabel 4.19	Rata-rata Periode Tagih Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	62
Tabel 4.20	Rata-rata Periode Bayar PT. Siantar Top Tbk.	63
Tabel 4.21	Rata-rata Periode Bayar Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	63
Tabel 4.22	Perputaran Aktiva Tetap PT. Siantar Top Tbk.	63
Tabel 4.23	Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	63
Tabel 4.24	Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017 tanpa HMSM	64
Tabel 4.25	Perputaran Total Aktiva PT. Siantar Top Tbk.	64
Tabel 4.26	Perputaran Total Aktiva Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	64
Tabel 4.27	Rasio Hutang Terhadap Aset PT. Siantar Top Tbk.	66
Tabel 4.28	Rasio Hutang Terhadap Aset Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	66
Tabel 4.29	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT. Siantar Top Tbk.	66
Tabel 4.30	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	67
Tabel 4.31	Marjin Laba Kotor PT. Siantar Top Tbk.	67
Tabel 4.32	Marjin Laba Kotor Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	67
Tabel 4.33	Marjin Laba Operasi PT. Siantar Top Tbk.	68
Tabel 4.34	Marjin Laba Operasi Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	68
Tabel 4.35	Marjin Laba Bersih PT. Siantar Top Tbk.	69
Tabel 4.36	Marjin Laba Bersih Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	69

Tabel 4.37	Hasil Atas Total Aset PT. Siantar Top Tbk.	69
Tabel 4.38	Hasil Atas Total Aset Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	69
Tabel 4.39	Hasil Atas Total Ekuitas PT. Siantar Top Tbk.	70
Tabel 4.40	Hasil Atas Total Ekuitas Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	70
Tabel 4.41	Pendapatan Per Saham PT. Siantar Top Tbk.	71
Tabel 4.42	Pendapatan Per Saham Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	71
Tabel 4.43	Pendapatan Per Saham Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017 tanpa TCID dan HMSP	71
Tabel 4.44	Rasio Harga Pasar Per Pendapatan PT. Siantar Top Tbk.	72
Tabel 4.45	Rasio Harga Pasar Per Pendapatan Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	72
Tabel 4.46	Rasio Harga Pasar Per Nilai Buku PT. Siantar Top Tbk.	72
Tabel 4.47	Rasio Harga Pasar Per Nilai Buku Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017	73
Tabel 4.48	Rasio Harga Pasar Per Nilai Buku Perusahaan <i>Best Issuers</i> 2017 tanpa HMSP dan UNVR	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca PT. Siantar Top Tbk. 2012
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. Siantar Top Tbk. 2012
- Lampiran 3 Arus Kas PT. Siantar Top Tbk. 2012
- Lampiran 4 Neraca PT. Siantar Top Tbk. 2013
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT. Siantar Top Tbk. 2013
- Lampiran 6 Arus Kas PT. Siantar Top Tbk. 2013
- Lampiran 7 Neraca PT. Siantar Top Tbk. 2014
- Lampiran 8 Laporan Laba Rugi PT. Siantar Top Tbk. 2014
- Lampiran 9 Arus Kas PT. Siantar Top Tbk. 2014
- Lampiran 10 Neraca PT. Siantar Top Tbk. 2015
- Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT. Siantar Top Tbk. 2015
- Lampiran 12 Arus Kas PT. Siantar Top Tbk. 2015
- Lampiran 13 Neraca PT. Siantar Top Tbk. 2016
- Lampiran 14 Laporan Laba Rugi PT. Siantar Top Tbk. 2016
- Lampiran 15 Arus Kas PT. Siantar Top Tbk. 2016
- Lampiran 16 Neraca PT. HM Sampoerna Tbk. 2012
- Lampiran 17 Laporan Laba Rugi PT. HM Sampoerna Tbk. 2012
- Lampiran 18 Neraca PT. HM Sampoerna Tbk. 2013
- Lampiran 19 Laporan Laba Rugi PT. HM Sampoerna Tbk. 2013
- Lampiran 20 Neraca PT. HM Sampoerna Tbk. 2014
- Lampiran 21 Laporan Laba Rugi PT. HM Sampoerna Tbk. 2014
- Lampiran 22 Neraca PT. HM Sampoerna Tbk. 2015
- Lampiran 23 Laporan Laba Rugi PT. HM Sampoerna Tbk. 2015
- Lampiran 24 Neraca PT. HM Sampoerna Tbk. 2016
- Lampiran 25 Laporan Laba Rugi PT. HM Sampoerna Tbk. 2016
- Lampiran 26 Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2012
- Lampiran 27 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2012
- Lampiran 28 Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2013
- Lampiran 29 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2013

- Lampiran 30 Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2014
- Lampiran 31 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2014
- Lampiran 32 Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2015
- Lampiran 33 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2015
- Lampiran 34 Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2016
- Lampiran 35 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2016
- Lampiran 36 Neraca PT. Unilever Indonesia Tbk. 2012
- Lampiran 37 Laporan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk. 2012
- Lampiran 38 Neraca PT. Unilever Indonesia Tbk. 2013
- Lampiran 39 Laporan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk. 2013
- Lampiran 40 Neraca PT. Unilever Indonesia Tbk. 2014
- Lampiran 41 Laporan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk. 2014
- Lampiran 42 Neraca PT. Unilever Indonesia Tbk. 2015
- Lampiran 43 Laporan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk. 2015
- Lampiran 44 Neraca PT. Unilever Indonesia Tbk. 2016
- Lampiran 45 Laporan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk. 2016
- Lampiran 46 Neraca PT. Sekar Laut Tbk. 2012
- Lampiran 47 Laporan Laba Rugi PT. Sekar Laut Tbk. 2012
- Lampiran 48 Neraca PT. Sekar Laut Tbk. 2013
- Lampiran 49 Laporan Laba Rugi PT. Sekar Laut Tbk. 2013
- Lampiran 50 Neraca PT. Sekar Laut Tbk. 2014
- Lampiran 51 Laporan Laba Rugi PT. Sekar Laut Tbk. 2014
- Lampiran 52 Neraca PT. Sekar Laut Tbk. 2015
- Lampiran 53 Laporan Laba Rugi PT. Sekar Laut Tbk. 2015
- Lampiran 54 Neraca PT. Sekar Laut Tbk. 2016
- Lampiran 55 Laporan Laba Rugi PT. Sekar Laut Tbk. 2016
- Lampiran 56 Neraca PT. Mandom Indonesia Tbk. 2012
- Lampiran 57 Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk. 2012
- Lampiran 58 Neraca PT. Mandom Indonesia Tbk. 2013
- Lampiran 59 Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk. 2013
- Lampiran 60 Neraca PT. Mandom Indonesia Tbk. 2014
- Lampiran 61 Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk. 2014

- Lampiran 62 Neraca PT. Mandom Indonesia Tbk. 2015
- Lampiran 63 Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk. 2015
- Lampiran 64 Neraca PT. Mandom Indonesia Tbk. 2016
- Lampiran 65 Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk. 2016
- Lampiran 66 Harga Saham *Best Issuers* 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada setiap perusahaan, keberlanjutan perusahaan adalah hal yang sangat penting dan suatu hal yang harus terus dijaga. Dalam menjaga keberlanjutan perusahaan, perusahaan harus memiliki keuangan yang sehat setiap tahunnya. Setiap tahun, perusahaan harus terus membuat keputusan yang baik dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk menjaga kesehatan perusahaan itu sendiri. Dengan meningkatkan kinerja perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan naik pula. Dengan peningkatan nilai perusahaan maka para investor akan tertarik untuk melakukan investasi. Investasi yang paling mudah dilakukan adalah pada perusahaan yang telah *go-public*. Saham perusahaan dijual kepada masyarakat luas dan siapapun dapat melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Dengan saham yang terus berputar atau terus diperjualbelikan maka perusahaan dapat terus maju dan dapat terus berkembang. Tapi saham perusahaan juga bisa tidak diminati oleh investor. Hal ini dimungkinkan bila perusahaan mempunyai laporan keuangan yang buruk. Setiap laporan keuangan yang buruk pasti memiliki alasan dan penjelasan yang jelas. Laporan keuangan yang buruk biasa disebabkan oleh keputusan perusahaan yang buruk atau salah pada kondisi tertentu. Dengan keputusan yang salah, maka kinerja perusahaan menjadi buruk atau menurun, penurunan kinerja tersebut pasti berdampak pada kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang buruk, menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Peningkatan kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dapat dianalisis menggunakan teknik yang ada. Salah satu teknik yang ada adalah analisis rasio keuangan perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan, diharapkan menghasilkan sebuah kesimpulan pada keadaan atau kondisi perusahaan itu sendiri. Mengetahui kondisi perusahaan atau kinerja perusahaan menjadi sangat penting untuk mengetahui keputusan yang harus dibuat di masa yang akan datang. Setiap keputusan yang diambil di masa yang akan datang pasti berpengaruh pada kesehatan

perusahaan itu sendiri maka perusahaan harus teliti dan berhati-hati dalam membuat keputusan.

Dengan rasio keuangan, laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis agar diperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan dan laporan keuangan, maka hasil dari analisis tersebut akan membantu para manager atau pembuat keputusan untuk melihat dan mengambil keputusan dengan benar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kondisi kesehatan juga dilihat bagi para investor yang menginginkan investasi pada sektor saham untuk memutuskan perusahaan terbaik yang akan dipilih. Dengan analisis yang baik, maka pembuatan keputusan oleh para investor menjadi lebih akurat dan lebih baik lagi. Analisis yang baik tidak menjamin investor mengalami keuntungan dalam berinvestasi pada sektor saham tetapi dengan analisis yang baik, para investor dapat membuat keputusan dengan acuan yang jelas dan baik.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang pasti mengkonsumsi hasil produksi dari industri *Consumer Goods*. Dalam industri ini, sangat banyak perusahaan yang sudah dikenal luas oleh masyarakat luas. Perusahaan yang sudah dikenal juga, beberapa sudah perusahaan terbuka dan ada juga perusahaan yang masih tertutup. Penulis tertarik untuk meneliti studi kasus pada perusahaan *Consumer Goods* karena perusahaan *Consumer Goods* sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Industri *Consumer Goods* juga merupakan industri yang dapat dikatakan paling tahan menghadapi krisis ekonomi. Hal ini disebabkan konsumsi pribadi setiap orang yang tidak dapat dihindari setiap harinya maka pembelian akan produk yang terdapat industri tersebut akan tetap berlanjut.

Dalam dunia bisnis, penghargaan-penghargaan diadakan untuk mengapresiasi perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik. Dalam Indonesia Investment Award 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, membagi dalam 2 kategori penghargaan yaitu *Best Issuers 2017* dan *Fastest New Growing Issuers 2017*. Tahun 2017 merupakan tahun pertama penghargaan ini diadakan, dengan kriteria yang telah ditentukan dan dilakukan riset. Dalam kategori *Best Issuers 2017*, ada 5 kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk mendapatkan penghargaan tersebut. Kriteria yang harus dipenuhi adalah kinerja fundamental emiten, *Good Corporate Governance*, Transformasi Perusahaan, Perkembangan Emiten di Bursa (aktivitas

perdagangan saham dan likuiditas saham), Minimal tercatat selama lebih dari 3 tahun. Dari kriteria yang ada, tim riset Warta Ekonomi mendapatkan 6 perusahaan yang mendapatkan penghargaan *Best Issuers* 2017.

Ada 6 perusahaan pemenang *Best Issuers* 2017, perusahaan yang memenangkan penghargaan tersebut adalah PT Siantar Top Tbk (STTP), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Sekar Laut Tbk (SKLT) dan PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). Dari 6 perusahaan yang memenangkan penghargaan, diambil 1 perusahaan untuk diteliti lebih dalam. Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Siantar Top Tbk (STTP). Peneliti tertarik meneliti PT Siantar Top Tbk karena dalam kriteria untuk memenangkan penghargaan *Best Issuers* 2017, perusahaan harus memiliki aktivitas perdagangan saham yang baik dan likuiditas saham yang baik sesuai dengan kriteria perkembangan emiten di bursa.

Pada pergerakan saham PT. Siantar Top Tbk. perusahaan tidak memiliki aktivitas yang baik dalam pergerakan harga atau dapat dikatakan aktivitas saham PT. Siantar Top Tbk. cenderung rendah atau saham diam. Saham PT. Siantar Top Tbk. dapat dikatakan saham diam, walaupun kepemilikan masyarakat pada saham PT. Siantar Top Tbk. berada pada 39% pada tahun 2012. Pada tahun 2013 sampai pada tahun 2016, kepemilikan masyarakat atas saham PT. Siantar Top Tbk. mencapai 40%. Dengan kepemilikan masyarakat yang dapat dikatakan cukup besar, perusahaan tetap memiliki aktivitas yang rendah atau saham diam. Dengan melihat bahwa PT. Siantar Top Tbk. memiliki aktivitas yang rendah, PT. Siantar Top Tbk. masih dapat memenangkan penghargaan sebagai *Best Issuers* 2017.

Dengan melihat aktivitas yang PT. Siantar Top Tbk. tidak dapat dikatakan memiliki kinerja yang buruk. Pergerakan harga saham yang cenderung rendah dapat dipengaruhi oleh banyak hal, dan bukan hanya oleh kinerja perusahaan yang tidak baik. Maka kinerja perusahaan juga harus dilihat dari aspek laporan keuangan perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, maka kinerja perusahaan dapat terlihat lebih jelas. Dengan analisis laporan perusahaan secara lebih mendalam, maka kinerja perusahaan dapat ditentukan sehat atau tidak. Dalam hal ini, kinerja perusahaan ditentukan baik atau buruk, sedang meningkat atau sedang menurun.

Melihat kinerja keuangan yang merupakan salah satu kriteria untuk memenangkan penghargaan yaitu kinerja fundamental perusahaan.

Penulis menduga bahwa adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi yang membuat PT. Siantar Top Tbk. bisa memenangkan penghargaan *Best Issuers 2017*. Penulis menduga kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk. lebih baik atau sangat baik dibandingkan dengan perusahaan lain yang memenangkan penghargaan. Berdasarkan pembahasan di atas maka judul dari skripsi ini adalah “PENGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SIANTAR TOP TBK.”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana analisis perbandingan vertikal dan horizontal laporan keuangan PT. Siantar Top Tbk.?
2. Bagaimana analisis arus kas PT. Siantar Top Tbk.?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk.?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Melakukan analisis perbandingan vertikal dan horizontal laporan keuangan PT. Siantar Top Tbk. secara keseluruhan.
2. Melakukan analisis arus kas PT. Siantar Top Tbk. secara keseluruhan.
3. Melakukan analisis kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan keuangan yang dapat memperbaiki atau mengembangkan keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan segala informasi kepada para pihak investor tentang kondisi perusahaan, sehingga para investor dapat mengambil keputusan investasi dengan baik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Saham adalah salah satu bagian di dalam perusahaan. Saham menunjukkan kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan. Pada perusahaan terbuka, maka

dikeluarkan saham untuk diperjualbelikan kepada masyarakat luas. Harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh banyak hal. Faktor yang mempengaruhi pada dasarnya adalah pendapatan per saham, jumlah deviden yang diberikan, laba perusahaan dan lain-lain.

Pada umumnya perusahaan yang cukup baik memiliki pergerakan saham yang baik juga. Hal ini biasanya disebabkan karena investor ingin mendapatkan pengembalian yang tinggi, maka investor akan memilih perusahaan dengan keuangan yang baik pula. Dengan kinerja keuangan yang bagus, investor diyakinkan bahwa pengembalian yang akan didapatkan akan tinggi pula.

Kinerja keuangan adalah suatu hasil atau gambaran pencapaian suatu perusahaan dalam menjalankan kebijakan, aturan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dinilai berdasarkan laporan keuangan yang perusahaan terbitkan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi suatu perusahaan pada suatu akhir periode tertentu yang berisi laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan beberapa cara yaitu perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahunnya secara horisontal atau vertikal.

Jenis laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi dan neraca akan dianalisis dari tahun ke tahun atau secara *time series*. Setelah mendapatkan laporan keuangan secara *time series* maka akan dianalisis menggunakan *common size* dan menganalisis perkembangan dari tahun ke tahunnya. Arus kas akan menjadi salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat secara keseluruhan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dianalisis dengan cara membandingkan dari tahun ke tahun dan dibandingkan dengan perusahaan lain untuk mendapatkan hasil dari kinerja keuangan yang akurat.

Dengan tidak adanya standard yang pada setiap rasio keuangan maka harus digunakan perusahaan lainnya untuk membandingkan dengan tujuan mendapatkan

standard untuk suatu perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak. Menurut Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja Drs., MSBA, Dra. Inge Barlian, Ak. M.Sc., dan Dharma Putra Sundjaja, SE., MFP (2013:171) “Analisa rasio adalah suatu metedo perhitungan dan intepretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja status perusahaan. Rasio keuangan dapat dibagi menjadi lima kategori dasar, yaitu :

1. Rasio likuiditas;
2. Rasio aktivitas;
3. Rasio hutang;
4. Rasio profitabilitas;
5. Rasio Pasar.

Dengan melakukan semua analisis maka akan didapatkan tingkat kinerja perusahaan sehat atau tidak. Investor akan dapat melihat kemungkinan keuntungan atau pengembalian yang akan didapatkan. Pengembalian atau *return* terhadap investor dapat terlihat dari laporan laba rugi perusahaan dan rasio profitabilitas perusahaan. Perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun juga dapat terlihat, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam tahun ke tahunnya. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang juga dapat menjadi indikasi perusahaan dalam kondisi yang sehat atau tidak.

Hasil analisis dapat membantu investor melihat kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden pada investor. Dengan melihat analisis-analisis menggunakan beberapa alat, hasil analisis dapat membantu investor dalam menentukan membeli, menahan atau menjual saham. Dengan analisis yang dilakukan juga dapat dilihat potensi sebuah perusahaan di masa yang akan datang dan potensi saham perusahaan di tahun yang akan datang.